

CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE :

(Studi kasus Bank di Indonesia periode 2018 dan 2019)



FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

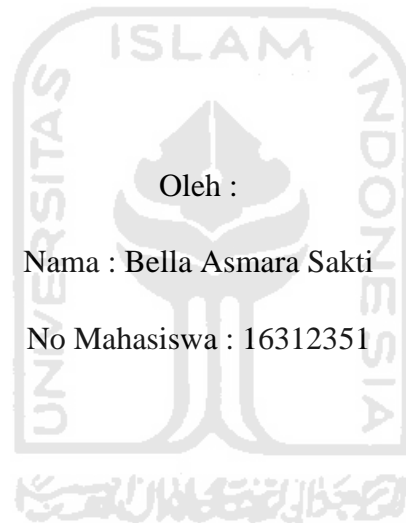
YOGYAKARTA

2020

**CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE
(Studi Kasus Bank di Indonesia Periode 2018 dan 2019)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Nama : Bella Asmara Sakti

No Mahasiswa : 16312351

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020



Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian tugas akhir atas:

Nama : **BELLA ASMARA SAKTI**

No. Mahasiswa : **16312351**

Materi tugas akhir yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Hal-hal yang perlu diperbaiki
	Istilah pengungkapan konsisten dengan judul
	Latar belakang ditekankan pada pengungkapan
	Rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kerangka peneliatan dan pembahasan serta kesimpulan fokus ke pengungkapan
	Tabel peenentuan sampel direvisi

Tugas akhir tersebut diatas: ~~Diuji lagi~~/Tidak diuji lagi^{*)}

Tanggal Ujian : 03 Desember 2020

Penguji,

Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Marfuah, Dra., M.Si., Ak.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

28 Desember 2020

Penguji,

Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Marfuah, Dra., M.Si., Ak

Keterangan:

- *) *Coret yang tidak perlu*
- *) **Batas Revisi 2 (dua) bulan setelah ujian dilaksanakan jika melebihi batas, kelulusan dinyatakan BATAL dan wajib mengulang ujian. (Buku panduan akademik tentang aturan ujian skripsi dan komprehensif)**

SKRIPSI BERJUDUL

**CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE (STUDI KASUS
BANK DI INDONESIA PERIODE 2018 DAN 2019)**

Disusun Oleh : **BELLA ASMARA SAKTI**

Nomor Mahasiswa : **16312351**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 03 Desember 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si., Ak.

Penguji

: Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak, CA

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.





BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2020/2021, hari, tanggal: Kamis, 03 Desember 2020, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **BELLA ASMARA SAKTI**
No. Mahasiswa : **16312351**
Judul Tugas Akhir : **CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE (STUDI KASUS BANK DI INDONESIA PERIODE 2018 DAN 2019)**
Pembimbing : **Marfuah,Dra.,M.Si., Ak.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
 - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : **A-**
Referensi : **Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan**

Tim Penguji

Ketua Tim : **Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak.**

Anggota Tim : **Marfuah,Dra.,M.Si., Ak.**



Yogyakarta, 03 Desember 2020

Ketua Program Studi Akuntansi

Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak.,CMA.

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi
Akademik

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 06 November 2020

Penulis,

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE
(Studi Kasus Bank di Indonesia Periode 2018 dan 2019)

SKRIPSI

Diajukan oleh

Nama : Bella Asmara Sakti

No. Mahasiswa : 16312351

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, ...

Dosen Pembimbing,



Dra. Marfuah, M.Si., Ak., CA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI



MOTTO

**“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*CORPORATE GOVERNANCE DAN GREEN BANKING DISCLOSURE* (studi kasus bank di Indonesia periode 2018 dan 2019)”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT** yang selalu memberikan kemudahan, petunjuk dan ridho kepada setiap hamba-Nya, dan kepada nabi junjungan kita Rasulullah SAW.
2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, PhD.**, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, beserta seluruh pimpinan universitas yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
3. **Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.

4. **Bapak Johan Arifin S.R., M.Si., Ph.D.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
6. **Ibu Marfuah, M.Si., Ak.**, selaku dosen pembimbing penulis yang senantiasa dengan sabra memberikan ilmu dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. **Alm. Ayah dan Ibu penulis**, atas segala didikan dan usaha yang tak pernah putus sehingga saya dapat melanjutkan bangku kuliah dan serta menjadi semangat dalam hidup saya.
8. **Kakak saya, Satriyo Wibowo** yang selalu memberikan dukungan serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Serta saudara-saudara yang telah memberikan perhatian penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. **Rizka Nur Anisa, Anke Rosalina, Widya Indra, Karina Anindita Tri Rahma, Surya Nur Kusuma Dewi**, terimakasih atas segalanya. Waktu, do'a, segala upaya yang kalian berikan untuk saya. Teman hidup di perantauan, selamat berjuang dalam hidup, semoga diberikan kesuksesan selalu.
10. **Familia Vida Alifa, Inayatul Latifa, dan Mutia Ayunda**, terimakasih sudah membantu usaha dan do'a, memberi semangat dan dukungan, sukses selalu untuk kalian semua.
11. **Sahabat sejak SMP (Salsabila Pawestri, Ambhita Setyaningtyas Endrawati, Puspita Aqil Qatrunnada, Vanessa Latiffa Anzhella, Ade Amaliya)** Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup semasa kecil hingga saat ini. Sukses untuk kalian semua.
12. **Teman KKN Unit 91 (Wildan, Amaniya, Muthia Ayu, Ika Yuli, Lalu Anugerah, Juwani Purnama dan Fazri Hardino)**. Terimakasih telah

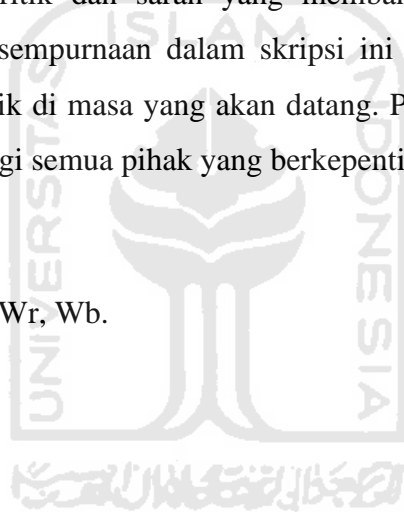
memberikan kebahagiaan dalam menjalankan KKN serta memberikan dukungan hingga saat ini.

13. **Teman-teman Program Studi Akuntansi FBE UII 2016.** Terimakasih telah memberikan kenangan yang tidak dapat saya lupakan seumur hidup. Selamat berjuang dan sukses selalu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun agar berguna untuk melengkapi ketidaksempurnaan dalam skripsi ini dan juga untuk membuat karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sekian,

Wassalamualaikum Wr, Wb.



Penulis,

(Bella Asmara S)

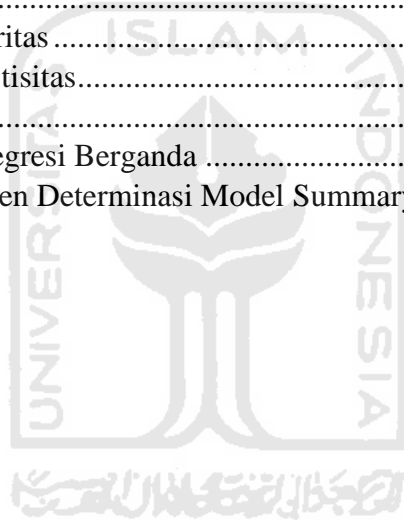
DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.1 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Institusional	9
2.1.2 Teori Isomorphic.....	9
2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR)	11
2.2 Hipotesis penelitian	14
2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Penerapan <i>Green Banking</i>	14
2.2.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap penerapan praktik <i>green banking</i> . .	15
2.2.4 Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap <i>green banking</i>	16
2.2.5 Jumlah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap <i>green banking</i>	16

2.2.6	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Green Banking</i> 17	
2.2.7	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>green banking</i>	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		20
3.1	Populasi dan sampel penelitian	20
3.1	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data :	20
3.3	Definisi dan pengukuran variabel penelitian	21
3.3.1	Variabel dependen :	21
3.4.1	Variabel Independen :	22
3.4	Kerangka Pemikiran	27
3.5	Metode Analisis Data	27
3.5.1	Statistic Descriptive	27
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.3	Analisis Linier Berganda.....	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Pengumpulan Data	31
4.2	Analisis Deskriptif	32
4.3	Uji Asumsi Klasik	36
4.3.1	Uji Normalitas.....	36
4.3.2	Uji Multikolinearitas	37
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.4.1	Uji F	38
4.4.2	Analisis Regresi Berganda	39
4.4.3	Uji T	40
4.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
REFERENCES		50
LAMPIRAN		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Dewan Komisaris	23
Tabel 3. 2 Jumlah Dewan Direksi	23
Tabel 3. 3 Kepemilikan Institusional	24
Tabel 3. 4 Jumlah Dewan Komisaris Independen.....	25
Tabel 3. 5 Ukuran Perusahaan	26
Tabel 3. 6 Profitabilitas	26
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	31
Tabel 4. 2 Sttistik Deskriptif	32
Tabel 4. 3 Item Pengungkapan Green Banking	34
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4. 7 Anova ^a	39
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Perusahaan	53
Lampiran B Checklist Annual Report dan Sustainability Report	58
Lampiran C Data Variabel Independen.....	63
Lampiran D Data Variabel Dependen Item Pengungkapan Green Banking.....	67
Lampiran E Data Item Pengungkapan Green Banking	70
Lampiran F Output SPSS	73



ABSTRAK

Tanggung Jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar harus sudah dilaksanakan saat dimana perusahaan tersebut berdiri, tidak hanya pada perusahaan saja namun juga pada industri keuangan di seluruh dunia. Dunia bisnis keuangan bank juga memiliki praktik tanggung jawab lingkungan yang dinamakan *green banking*. Dalam hal ini *green banking* menghasilkan segala produk layanan hijau dan kelestarian lingkungan yang akhirnya menjadi konsentrasi utama pada bank. Dalam bank, *corporate governance* akan menjadi masalah yang harus diperhatikan saat risiko dari pengembalian pemegang saham muncul, di sisi lain bank juga harus menghadapi risiko sosial dan juga lingkungan yang timbul. Sampel penelitian yang digunakan adalah bank yang terdaftar di BEI tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil *purposive sampling*, terdapat 72 bank yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil pengujian menunjukkan bahwa variable Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap praktik *green banking*, sedangkan variabel Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *green banking*.

Kata kunci: tanggung jawab lingkungan, *green banking*, *corporate governance*, *corporate social responsibility (CSR)*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di dunia kian beragam serta meningkat jumlahnya setiap tahun. Besarnya permintaan konsumen atas kebutuhan mereka memicu munculnya keberagaman industri bisnis di dunia. Industri bisnis di dunia pasti mengalami kemajuan termasuk di dalam membesarkan nama juga peningkatan kesejahteraan, perusahaan tidak hanya mengambil konsentrasi utama dalam mencari keuntungan atau profit, namun juga disini kepedulian akan lingkungan hidup disekitar perusahaan yang disebut *corporate social responsibility (CSR)* juga sangat diperhatikan. CSR kini semakin meningkat pelaksanaannya seiring dengan perilaku bisnis yang etis dan transparan. Pengungkapan CSR dapat diartikan sebagai penyedia informasi tentang aspek sumber daya manusia, produk dan layanan, keterlibatan dalam proyek masyarakat termasuk kegiatan filantropis dan masalah lingkungan (Hizam1 2019).

Tanggung Jawab perusahaan terhadap lingkungan kini menjadi tren terbaru dalam meningkatkan kualitas serta profitabilitas perusahaan, tidak hanya pada perusahaan saja namun juga pada industri keuangan di seluruh dunia. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat sekitar ikut merasakan dampak positif dengan berdirinya perusahaan tersebut melalui tanggung jawab social dan lingkungan yang diberikan, dan hal itu juga secara langsung akan membesarkan nama perusahaan. Dalam program kepedulian lingkungan yang saat ini sedang digalakkan oleh hampir seluruh perusahaan, terdapat banyak modifikasi seperti *green marketing, green brand image* yang menarik perhatian industri keuangan seperti perbankan. Baru-baru ini bisnis keuangan terutama

bank, memiliki pengungkapan tanggung jawab lingkungan yang dinamakan *green banking*. Dalam hal ini *green banking* menghasilkan segala produk layanan hijau dan kelestarian lingkungan yang akhirnya menjadi konsentrasi utama pada bank.

Deka (2015) mengatakan, “*green banking* merupakan upaya untuk meningkatkan operasional yang ramah lingkungan dan mengurangi jejak karbon atau karbon *footprint* dari seluruh aktivitas bank. Program ini juga menurunkan biaya operasional, dan juga meningkatkan standar bank itu sendiri”. Tidak hanya melestarikan perekonomian dunia namun juga menyentuh aspek sosial dari lingkungan hidup. Bank juga tidak hanya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungannya sendiri namun juga mengajak masyarakat dan pelaku bisnis lainnya untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan dengan melakukan beberapa program kepedulian lingkungan hijau. Pengungkapan *green banking* dilakukan karena masih rendahnya kesadaran akan keberlanjutan dan minimnya bukti dari bank yang telah melaksanakan tanggung jawab lingkungan. Hanya beberapa negara yang telah menerapkan pengungkapan *green banking* dikarenakan kurangnya kesadaran akan kepedulian lingkungan. Pada negara-negara berkembang tanggung jawab terhadap lingkungan masih memasuki tahap pembiasaan terutama pada industri keuangan.

Ada berbagai macam cara yang digunakan dalam pengungkapan *green banking* seperti *online banking*, *internet banking*, *green banking checking account*, *green loan*, *mobile banking*, dan sebagainya. Kegiatan itu merupakan upaya penghematan energi dan sumber daya yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan (Gupta,2015) (Handajani 1 2019). Tentu saja kegiatan keberlanjutan lingkungan merupakan sebuah kegiatan yang di upayakan mengurangi kerusakan lingkungan dan juga diharapkan dapat menghemat sumber daya alam yang tidak bisa di perbaharui untuk makhluk hidup yang akan menghuni bumi pada zaman berikutnya. Seperti dapat dilihat semakin

berkembang bank dengan menggunakan *internet banking*, *m-banking*, dll, yang merupakan produk dari pengungkapan *green banking* dapat menguntungkan pengguna, masyarakat serta bank itu sendiri.

Pengungkapan *green banking* digadang-gadang akan memberikan perbaikan lingkungan meski tidak menyeluruh, selain dari kesadaran masyarakat sendiri dengan cara mengurangi jejak karbonnya dengan membangun cabang yang lebih kompeten, penerapan energi yang lebih efektif, kegiatan penghematan kertas, mengadopsi *green ATM*, peralatan hemat daya, *green debit/ kredit*, dan *mobile banking*. Selain itu memberikan fasilitas untuk karyawan dan meningkatkan pinjaman industri yang ramah lingkungan. CSR di Indonesia lebih didominasi memberikan dukungan dana secara sukarela (*voluntary*), dengan motif kedermawanan (*philanthropy*), dan memang belum berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung (Nurjanah1 2019). Selama ini perusahaan hanya memberikan bantuan langsung tunai tanpa memberikan penyuluhan atau bimbingan sehingga masyarakat mandiri. Bantuan yang diberikan berupa modal, fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan yang masih berupa *topdown* yang kurang memperhatikan aspirasi dari masyarakat.

Dalam keberhasilan pengungkapan *green banking*, *corporate governance* menjadi krusial, ketika risiko dari pengembalian stakeholder muncul, selain itu bank juga akan menghadapi risiko social dan juga lingkungan yang timbul. *Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2009 :56) dalam (Defina Nofitria Anita 2017). Terlaksananya *Corporate governance* yang efektif dapat menjamin terciptanya keselarasan kepentingan antara *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang selanjutnya dapat melibatkan isu-isu keberlanjutan tanpa merugikan para

pemegang saham. Mekanisme *Corporate Governance* yang efektif juga diperlukan untuk menjamin keselarasan kepentingan antara stakeholder, sehingga dalam mengadopsi keputusan manajerial dapat mengadopsi isu-isu keberlanjutan tanpa merugikan para pemegang saham.

Peran yang dilakukan oleh kepemilikan institusional dan juga tugas para dewan komisaris dapat menciptakan sebuah hasil dari tanggung jawab sosial yang lebih baik. Pada awalnya, bank diprediksi memiliki dampak kecil terhadap kerusakan lingkungan, namun karena adanya pembiayaan penyaluran dana yang buruk untuk memperhatikan lingkungan, lalu bank menjadi fasilitator dalam kerusakan lingkungan yang lumayan besar. Oleh sebab itu, bank mengambil langkah untuk mulai menerapkan *green banking* yang juga merupakan tuntutan serta desakan dari stakeholder agar kedepan, peran bank menjadi lebih etis terhadap lingkungannya.

Pembaruan dari penelitian sebelumnya, yang berjudul *Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: studi kasus pada bank di Indonesia* (Handajani, 2019). Secara garis besar yaitu pengujian terhadap praktik *governance* dalam pengungkapan *green banking* melalui pengaturan yang terdapat di dalam *corporate governance* yang mempunyai peran sebagai pendorong dalam praktik keberlanjutan pada bank. Penelitian tersebut meneliti keberhasilan praktik pengungkapan *green banking* di Indonesia dan pembaruan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengaruh dari *corporate governance* terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun yaitu tahun 2018 dan 2019. Sehingga ditemukan perbedaan pada variabel independen, dan juga periodenya. Tujuannya adalah untuk memberikan bukti keterkaitan antara pengungkapan *green banking* dengan ukuran dewan komisaris, jumlah dewan direksi, kepemilikan institusional, jumlah dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking* di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Apakah ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* pada bank di Indonesia?
2. Apakah jumlah Dewan Direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* pada bank di Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* pada bank di Indonesia?
4. Apakah Independensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang muncul yaitu :

1. Untuk mengukur pengaruh Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan Dewan Direksi terhadap pengungkapan *green banking* pada bank di Indonesia.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apa pengaruh yang timbul dari Jumlah Dewan Komisaris Independen kepada berhasilnya pengungkapan *green banking* di Indonesia.
5. Untuk mengetahui apa pengaruh yang timbul dari Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *green banking*.
6. Untuk mengetahui apa pengaruh yang timbul dari profitabilitas bank terhadap pengungkapan *green banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu mendeskripsikan pengungkapan *green banking* yang baru-baru ini menjadi inovasi dalam dunia perbankan juga menjadi sarana untuk mengedukasi bank tentang pengungkapan *green banking* yang diterapkan dalam industri keuangan seluruh dunia. Memberikan gambaran nyata bahwa sebuah perusahaan dan juga industry keuangan harus peduli dan memperhatikan lingkungan sekitar dibangunnya perusahaan tersebut dengan tujuan peduli terhadap keberlangsungan hidup serta memperoleh manfaat lainnya dalam hal memperoleh profit atau laba yang pastinya juga akan menguntungkan perusahaan. Diharapkan pula dapat mengembangkan praktik perbankan yang akan membawa dunia perbankan menjadi lebih maju dari sebelumnya terutama pada negara berkembang yang belum banyak melaksanakan praktik ini, seperti keberhasilan bank dalam menghadapi isu sosial dan juga isu lingkungan hidup, menghadapi masyarakat sekitar maupun nasabah bank.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan tambahan pengetahuan tentang perbankan serta pentingnya peran *governance* terhadap pengungkapan *green banking*, seperti pengaruh Dewan Komisaris, jumlah Dewan Direksi, kepemilikan institusional dan jumlah Komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang terdapat di dalam bank tersebut.
2. Memberikan gambaran akan pentingnya tanggung jawab yang diberikan oleh bank kepada lingkungan sekitarnya seperti

keseimbangan ekosistem alam, masyarakat sekitar, nasabah, dan sebagainya, juga pihak internal bank. Diharapkan juga pengungkapan *green banking* dapat dipromosikan dengan baik oleh perbankan di Indonesia sebagai wujud kepedulian lingkungan yang diberikan oleh perusahaan.

3. Mempermudah nasabah bank dalam melakukan transaksi dan kegiatan berkaitan dengan bank yang lainnya sesuai dengan perkembangan jaman saat ini. Membuat segala kegiatan perbankan menjadi mudah dan dapat dilakukan dimanapun tidak harus datang langsung ke ATM atau bank.
4. Menjadi pemicu negara yang sedang berkembang seperti Indonesia untuk berlomba memajukan perekonomian lewat industri keuangan bank. Pengungkapan *green banking* merupakan praktik baru yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari sebelum diterapkannya pengungkapan tersebut.

1.1 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka memaparkan secara rinci mengenai teori yang digunakan sebagai dasar dan landasan dalam penelitian ini. Teori tersebut antara lain yaitu teori keagenan, teori institusional, insentif implementasi pengungkapan *green banking*, dan penelitian sebelumnya. Hipotesis penelitian juga dibahas dalam bab ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian berisikan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan proses pengukuran variabel, analisis data, dan uji hipotesis guna membuktikan hipotesis yang ada.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dari metode penelitian yang dilaksanakan dan juga pembahasannya secara rinci.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bagian bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kesimpulan serta saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna.

BAB II **Kajian Pustaka**

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Institusional

Teori institusional merupakan teori yang bertugas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan maupun organisasi itu dipengaruhi oleh faktor dari luar perusahaan, yaitu faktor sosial dan lingkungan. Teori ini menjabarkan bagaimana hubungan antara organisasi dengan lingkungannya dan juga menjelaskan proses dari organisasi saat membuat sebuah system untuk memberikan suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan. Isomorfisma institusional dan tekanan institusional terhadap organisasi akan mengakibatkan perubahan organisasi menuju homogenitas (Meyer dan Roan, 1997) dalam (Handajani, Lilik 2019). Isomorfisme yaitu merupakan sebuah proses yang mendorong suatu unit yang berada di satu populasi untuk berubah menyerupai unit lain agar dapat menyesuaikan atau menghadapi permasalahan dalam lingkungan (DiMaggio & Powel, 1983) dalam (Handajani, Lilik 2019). Terdapat tiga isomorfisme yaitu *mimetic*, *coercive*, dan *normative*.

2.1.2 Teori Isomorphic

Isomorphic mimetic yaitu bentuk peniruan dari suatu organisasi terhadap organisasi lain yang disebabkan oleh ketidakpastian yang timbul. *Isomorphic coercive* terjadi dengan cara organisasi mengambil beberapa bentuk atau mengadopsi beberapa model dari organisasi lain karena pengaruh politis atau bisa jadi sebuah tekanan yang timbul dari organisasi lain atau masyarakat luas. Terakhir *isomorphic normative* yaitu berkaitan dengan norma-norma yang berlaku. Perubahan iklim dan juga lingkungan membuat sebuah organisasi menjadi homogen, lalu secara langsung akan memengaruhi norma-norma yang dibangun. Norma-norma tersebut akan selalu baru menyesuaikan keadaan yang sedang dihadapi dan menimbulkan pengungkapan- pengungkapan baru yang

merupakan perkembangan koreksi dari pengungkapan lama, dan pengungkapan *green banking* merupakan sebuah pengungkapan baru yang dikembangkan oleh bank.

Pada pengungkapan *green banking*, teori isomorphic yang diadopsi yaitu isomorphic normatif dan *coersive*. Selain itu tindakan yang dilakukan bank untuk melakukan aktivitas-aktivitas bisnis yang sejalan dengan perlindungan menginformasikan bahwa faktor institusional seperti tekanan dari stakeholder potensial Belal dan Owen (2007) dalam (Handajani, Lilik 2019) dan tekanan regulasi pemerintah (Khan, Ali, & Fatima, 2014; Bose at al., 2018) dalam (Handajani, Lilik 2019) sebagai faktor utama yang mendorong diadopsinya praktik *green banking*. (Handajani 2019) Isomorphic mimetic diadopsi sebagai upaya yang dilakukan bank supaya pengungkapan bisnis menjadi sejalan dengan praktik etis yang sedang dijalankan oleh pengungkapan industri keuangan perbankan. Insentif institusional lainnya yaitu *coersive* dan *normative* menilai bahwa alasan bank semakin berorientasi untuk menjalankan pengungkapan *green banking*. Oleh sebab itu dilakukan penelitian terhadap bank di Indonesia yang telah mengungkapkan pengungkapan *green banking*.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/15/PBI/2012 telah memasukan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup oleh debitor dalam persyaratan penyaluran kredit. *Green Banking* juga telah dicanangkan dalam bentuk MOU antara Bank Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tahun 2011-2013 melalui kegiatan seperti pelatihan analisis lingkungan untuk menilai kelayakan penyaluran kredit kepada debitor seperti AMDAL. Regulasi terkini yang relevan dengan *praktik green banking* adalah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 mengenai keuangan berkelanjutan. Melalui aturan ini, Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan public didorong untuk menyediakan sumber pendanaan untuk pembangunan berkelanjutan (Kompas, 2017).

2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan bentuk Kerjasama antara perusahaan dengan segala hal yang secara langsung maupun tidak berinteraksi terhadap perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan serta keberlangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut. (Pratama 2008) mengatakan, “pengertian tersebut sama dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu sebuah komitmen perseroan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan yang bermanfaat baik untuk individu, komunitas maupun perseroan serta masyarakat sekitar”.

2.1.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai *green banking disclosure* sudah banyak dilakukan, mengenai tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat juga telah banyak diteliti. Tidak sedikit juga penelitian yang dilakukan kepada BUMN tentang bagaimana tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Namun pada penelitian saya kali ini akan ada pembaharuan pada *corporate governance* sebagai variabel independen yang diteliti, serta periode penelitian 2 tahun yaitu 2018 dan 2019, Adapun penelitian terdahulu yaitu :

Handajani (2019) melakukan penelitian mengenai *Corporate Governance* dan *Green Banking Disclosure*: studi kasus bank di Indonesia ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *green banking*, namun keberadaan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini juga menemukan adanya tren peningkatan pengungkapan *green banking* yang mengalami kenaikan selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan mengambil 3 tahun periode yaitu 2015, 2016, dan 2017 dengan populasi seluruh bank yang terdaftar di BEI. Hasil

penelitiannya yaitu 2 dari 3 variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*, sedangkan 1 variabel independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

Handajani¹, Lilik (2019) telah meneliti bahwa, BUMN yang telah mengadopsi *green banking* sudah melaporkan informasi *green banking* dalam laporan keuangan tahunan. Pada tahun 2015-2017 peningkatan tren *green banking* semakin tinggi, adanya regulasi dari OJK juga semakin menjadikan posisi bank BUMN dalam melakukan inisiasi praktik bank sangat memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial serta lingkungan dalam pengambilan keputusan dalam bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan content analisis untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan isu-isu dalam pelaporan *green banking*.

Arumugam¹ (2018) telah melakukan penelitian menggunakan metode eksplanatori yang dimana metode tersebut menghubungkan ide untuk memahami sebab dan akibat. Sampel penelitian 160 karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan dari bank di Kuala Lumpur Malaysia yang menghasilkan korelasi yang signifikan antara variabel yang diujikan.

I Gusti Ayu Agung Omika Dewi (2017), telah meneliti tentang *Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Company in Indonesia* yang mana penelitian tersebut menghasilkan bahwa *green banking* menjadi sebuah praktik yang memperkuat CSR dengan *Going Concern*. Bank di Bursa Efek Indonesia yang telah menerapkan sistem pengungkapan *green banking* dengan aturan keberlanjutan lingkungan dan melaporkannya dalam laporan tahunan dengan benar, maka kepedulian kepada lingkungan bank tersebut telah terjamin.

Malik Cahyadin¹ (2019) jua telah meneliti tentang bank Syariah di Indonesia yang menerapkan sistem *green banking* dan hasil penelitiannya yaitu

perbankan di Indonesia telah memanfaatkan TIK dalam pengelolaan aset dan juga alokasi pendanaan. Namun bank Syariah belum dinyatakan berperan aktif dalam pengelolaan dampak lingkungan terhadap transaksi keuangan. Tingkat kesiapan digital banking pada perbankan Syariah di Indonesia juga berada pada level 3, yang artinya perbankan Syariah telah memiliki fasilitas TIK dalam bertransaksi. Aset dan pembiayaan perbankan Syariah juga memiliki kausal dengan IDI tetapi tidak memiliki kausal dengan IKLH.

	Penulis	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	Lilik Handajani (2019)	<ul style="list-style-type: none"> ● Ukuran Dewan Komisaris ● Jumlah Dewan Komisaris Independen ● Kepemilikan institusional 	pengungkapan <i>green banking</i>	Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap praktik <i>green banking</i> di Indonesia.
2.	Dhamayanti Arumugam dan Teresia C., (2018)	<ul style="list-style-type: none"> ● Minat Lingkungan ● Tekanan pemangku kepentingan ● Pedoman kebijakan ● Factor Ekonomi ● Permintaan Pinjaman. 	Pengungkapan <i>Green banking</i>	Terdapat adanya korelasi signifikan antara faktor penentu <i>green banking</i> dengan bank komersial di Kuala Lumpur Malaysia.

3.	I Gusti A A Omika Dewi & I Gusti A A Pradnya Dewi (2017)	<i>BUSINESS CONTINUITY (going concern)</i>	<i>CSRI (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDEX)</i>	<i>Green banking</i> dapat memperkuat hubungan antara <i>CSR</i> dengan <i>Going Concern</i>
4.	Malik Cahyadin, Tamat Sarmidi, dan Elsa Adelia N. (2019)	ITC Index (IDI) dan IKLH	<i>Aset and Financing of Islamic Banking</i>	Aset bank Syariah memiliki kausal dengan IDI namun tidak memiliki kausal dengan IKLH

dalam laporan tahunan dengan benar, makna kepedulian kepada lingkungan bank tersebut telah terjamin.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian untuk dapat mengembangkan populasi dan sampel yaitu dengan meneliti Kembali pengaruh dari *Corporate Governance* terhadap pelaksanaan pengungkapan *green banking* pada negara berkembang yaitu Indonesia, apakah di Indonesia praktik ini telah sukses dengan dorongan *Corporate Governance* di dalamnya dan juga bagaimana tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada keberlanjutan lingkungan hidup.

2.2 Hipotesis penelitian

2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Penerapan *Green Banking*.

Menurut teori institusional yang merupakan sebagai teori landasan yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengatur tentang hubungan antara organ

dalam bank dengan pihak eksternal maupun lingkungan sekitar bank. Dalam penelitian ini memaparkan adanya hubungan antara Dewan Komisaris perusahaan dengan pihak eksternal yaitu lingkungan perusahaan yang dalam kasus ini merupakan pengungkapan *green banking*.

Pada penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Handajani (2019) memperoleh hasil bahwa jumlah ukuran dewan komisaris (board size) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*, yaitu semakin banyak ukuran dewan komisaris maka semakin baik juga hubungan bank dengan pihak luar sehingga bank dapat mengeluarkan produk-produknya yang mendukung pengungkapan *green banking* semakin tinggi. Berdasarkan teori yang sudah ada dan juga penelitian sebelumnya oleh Lilik Handajani, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Jumlah Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

2.2.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap penerapan pengungkapan *green banking*.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, ditemukan pengaruh Dewan Direksi terhadap lingkungan perusahaan atau pihak eksternal perusahaan. Keberhasilan yang dihasilkan sebuah bank juga didorong oleh faktor eksternal bank itu sendiri. Salah satunya pada pengungkapan *green banking* yang di dalamnya pasti ada pengaruh yang ditimbulkan dari Dewan Direksi karena Dewan Direksi pada sebuah perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan pihak eksternal yang tentunya merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pengungkapan *green banking* yang mana seluruh kegiatannya melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan pengungkapan *green banking*, Dewan Direksi berperan untuk melaksanakan wewenang dari Dewan Komisaris serta kinerja Dewan

Direksi juga berpengaruh positif terhadap dengan kinerja keuangan (ROA). Selain itu jumlah dari Dewan Direksi sebuah perusahaan juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking* yang merupakan sebuah program pertanggungjawaban lingkungan dari sebuah bank, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

2.2.4 Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*

Pemangku kepentingan utama berperan penting dalam menentukan strategi dalam mengelola perusahaan. Kepemilikan institusional bisa menjadi stakeholder yang mempunyai pengaruh besar dalam penentuan strategi bank yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan yaitu pengungkapan *green banking*, disamping itu informasi tentang isu lingkungan juga sangat dibutuhkan oleh kelompok investor institusional. Peran kepemilikan institusional dalam bank yaitu meningkatkan akuntabilitas serta transparansi perusahaan yang berkaitan dengan perilaku bank terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari CSR yang telah dijabarkan pada kajian teori diatas, yang artinya dapat dirumuskan bahwa ditemukan hipotesis sebagai berikut ini :

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

2.2.5 Jumlah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*

Komisaris Independen merupakan anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komisaris lainnya serta juga pemegang

saham. Dewan komisaris independen bebas melakukan bisnisnya dengan siapapun termasuk pihak eksternal. Disini yang merupakan konsentrasi pihak eksternal perusahaan yaitu lingkungan sekitar serta masyarakat. Keberadaan dewan komisaris independen juga sebagai pelindung pemegang saham minoritas dan juga pihak lain yang terkait dengan bank.

Komisaris independen merupakan bagian dari *corporate governance* dalam sebuah bank. Pada teori sebelumnya telah dipaparkan teori CSR yang lalu menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H4 : kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*

2.2.6 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Green Banking*

Pada kajian teori telah disebutkan bahwa pihak eksternal bank sangat memengaruhi keberhasilan dari sebuah bank itu sendiri, begitu pula dengan ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut maka akan besar pula tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Salah satunya yaitu ukuran perusahaan yang akan menentukan berjalannya pengungkapan *green banking* pada perusahaan tersebut.

Pada sebuah bank, jika bank tersebut telah menjadi sebuah bank yang besar maka laporan keuangan tahunannya pun telah terjamin. Dengan cara melihat besarnya aset perusahaan maka kita akan mengetahui bahwa perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan besar maupun tidak. Aset yang dipunya perusahaan juga dapat menunjang program-program yang dilaksanakan salah satunya yaitu pengungkapan *green banking*. Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

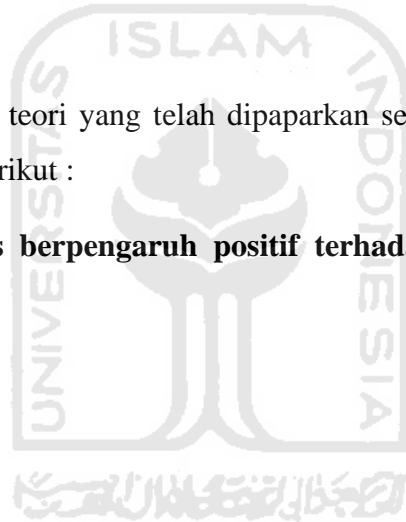
H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

2.2.7 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*

Kinerja keuangan sangat diperlukan saat perusahaan melakukan program tanggung jawab sosial seperti memberikan sumbangan, dana pendidikan, dana perbaikan, dll. Tanggung Jawab sosial yang diberikan sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat maupun investor terutama dalam dukungan keuangan yang semakin besar dan secara sukarela diberikan oleh perusahaan untuk tanggung jawab sosial mereka. Kinerja keuangan perusahaan yang baik tentu akan sejalan dengan tanggung jawab yang ia berikan kepada masyarakat.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang digunakan pada skripsi ini adalah laporan tahunan bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 dan 2019. Sampel penelitian ini yaitu bank yang telah melaporkan item pengungkapan dengan lengkap sesuai kebutuhan penelitian yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan tahun 2018 dan 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

3.1 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data :

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dimana sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan dari bank yang telah melaporkan laporan pengungkapan *green banking* dalam laporan tahunan bank tersebut. Data tersebut akan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu :

1. Menganalisis banyaknya jumlah bank di Indonesia melaporkan pengungkapan *green banking* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis satu persatu bank apa saja yang telah melaporkan pengungkapan *green banking* mereka pada periode 2018 dan 2019.
3. Melakukan analisis isi dan mendeskripsikan pengungkapan- pengungkapan *green banking* dengan merujuk pada indikator pengungkapan informasi pengungkapan *green banking* yang dilaporkan oleh bank dibandingkan dengan item pengungkapan yang diharapkan. Jika perusahaan melaporkan pengungkapan diberi skor 1 dan 0 jika sebaliknya.

4. Melakukan analisis deskriptif.
5. Melakukan Uji Asumsi Klasik.
6. Melakukan analisis regresi linier berganda (multiple regression).

3.3 Definisi dan pengukuran variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen. Penjabaran atas variabel tersebut yaitu :

3.3.1 Variabel dependen :

Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga dapat disebut variabel konsekuensi (consequent variable). (Liana, 2009)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu praktik *green banking*. Pengukuran variabel ini dengan melakukan analisis konten dengan mendeskripsikan pengungkapan-pengungkapan *green banking* dengan merujuk kepada indikator pengungkapan *green banking* yang tertera dalam laporan keuangan tahunan bank dengan indikator yang diharapkan. Jika bank mengungkapkan indikator diberi skor 1, dan jika tidak maka diberi skor 0.

Indikator pengungkapan *green banking* di Indonesia sebagai berikut :

1. Peraturan yang dibuat bank mengenai pelestarian lingkungan dan perubahan iklim.
2. Dana yang dikeluarkan untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan serta pemantauannya.
3. Pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dan pengelolaan limbah.
4. Adopsi kebijakan dan teknologi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dalam operasi internal bank *electronic office*.
5. Penggunaan material ramah lingkungan.
6. Konservasi energi dari operasi bisnis.
7. Upaya mengurangi dampak perubahan iklim dan emisi oleh karyawan.

8. Informasi tentang *green product* bank
9. Inisiatif dan keterlibatan bank dalam membangun jejaring pada masalah lingkungan
10. Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberi sanksi kepada fasilitas pembiayaan.
11. Pengorganisasian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat.
12. Peran sebagai bank yang ramah lingkungan, kontribusi terhadap perbaikan lingkungan, dan keunggulan dalam praktik pelaporan lingkungan.
13. Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.
14. Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang sejalan dengan program lingkungan
15. Informasi tentang pembentukan dana perubahan iklim
16. Pengaturan *green branch* untuk tujuan efisiensi operasional
17. Internalisasi *green* marketing pada media komunikasi internal.
18. Prakarsa dan keterlibatan bank untuk mendorong dan melatih karyawannya mengenai gerakan hijau.
19. Jumlah anggaran yang dialokasikan setiap tahun untuk praktik *green banking*
20. Jumlah actual yang dibelanjakan untuk berbagai program *green banking*
21. Penggunaan halaman terpisah untuk pelaporan *green banking* dalam laporan tahunan.

3.4.1 Variabel Independen :

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain atau disebut juga variabel sebab akibat (Liana 2009). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Jumlah Dewan

Direksi, Kepemilikan Institusional, Jumlah Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

a. Ukuran Dewan Komisaris

Penentuan variabel ukuran Dewan Komisaris dapat dilihat pada peneliti terdahulu:

Tabel 3. 1 Ukuran Dewan Komisaris

Studi	Negara	Pengukuran	Tipe data
Lilik Handajani (2019)	Indonesia	Menghitung jumlah Dewan Komisaris pada sebuah bank dalam satu periode	<i>continuous</i>
Defina Nofitria Anita (2017)	Indonesia	UDK = DK internal + Dewan Eksternal	<i>continuous</i>

Pengukuran variabel independen pada penelitian ini diputuskan dengan cara menghitung banyaknya Dewan Komisaris yang terdaftar di laporan keuangan tahunan bank.

b. Jumlah Dewan Direksi

Penentuan variabel jumlah Dewan Direksi dapat dilihat pada peneliti terdahulu :

Tabel 3. 2 Jumlah Dewan Direksi

Studi	Negara	Pengukuran	Tipe data
-------	--------	------------	-----------

Sri Wijayanti (2012)	Indonesia	Menghitung banyaknya Dewan Komisaris pada laporan tahunan bank	Continuous
Wibowo (2015)	Indonesia	UDD = DD Internal + DD Eksternal	<i>Continuous</i>

Pengumpulan data variabel independen jumlah dewan direksi dengan cara menghitung banyaknya Dewan Direksi pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

c. Kepemilikan Institusional

Penentuan variabel independen Kepemilikan Institusional dapat dilihat pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kepemilikan Institusional

Studi	Negara	Pengukuran	Tipe Data
Dewi (2008)	Indonesia	% saham institusional + kepemilikan blockholder / jumlah saham yang beredar	<i>Continuous</i>
Karina Putri (2012)	Indonesia	INST = jumlah saham yang dimiliki oleh institusi/ total saham beredar	<i>Continuous</i>

Pengukuran variabel kepemilikan institusional penelitian ini menggunakan $INST = \text{jumlah saham yang dimiliki institusi} / \text{total saham yang beredar}$.

d. Jumlah Dewan Komisaris Independen

Penentuan variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen dapat dilihat pada peneliti terdahulu :

Tabel 3. 4 Jumlah Dewan Komisaris Independen

Studi	Negara	Pengukuran	Tipe data
Yaya (2017)	Indonesia	Menghitung jumlah dewan komisaris independen yang terdaftar dalam laporan keuangan bank.	<i>Continuous</i>
Herawaty (2009)	Indonesia	$KI = \frac{\text{jumlah anggota DK luar perusahaan}}{\text{seluruh dewan komisaris perusahaan}}$	<i>Continuous</i>

Pengukuran variabel jumlah dewan komisaris independen penelitian ini menggunakan jumlah Dewan Komisaris Independen pada bank yang tercatat di laporan keuangan bank.

e. Ukuran Perusahaan

Penentuan variabel Ukuran Perusahaan dapat dilihat pada peneliti terdahulu:

Tabel 3. 5 Ukuran Perusahaan

Studi	Negara	Pengukuran	Tipe data
Sri Wijayanti (2012)	Indonesia	Mencari jumlah total aset	<i>Continuous</i>
Defina Nofitria Anita (2017)	Indonesia	Logaritma total asset $Firm\ size = Ln\ total\ asset$	<i>Continuous</i>

Pengukuran variabel independent ukuran perusahaan dengan menggunakan $firm\ size = Ln\ total\ asset$ atau total asset.

f. Profitabilitas

Penentuan variabel independen Profitabilitas dapat dilihat pada peneliti terdahulu :

Tabel 3. 6 Profitabilitas

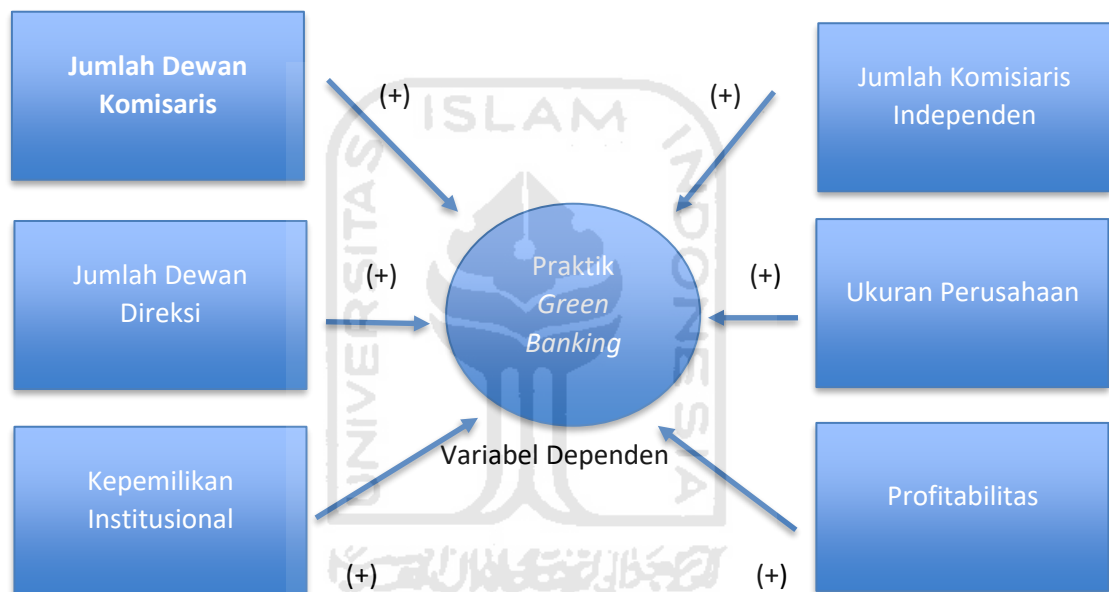
Studi	Negara	Pengukuran	Tipe Data
Ayu Sri Mahatma Dewi (2013)	Indonesia	ROA = laba bersih setelah pajak / Total Asset	<i>Continuous</i>
Putu Mikhy Novari (2016)	Indonesia	ROA = laba bersih setelah	<i>Continuous</i>

		pajak / Total Asset	
--	--	------------------------	--

Pengukuran variabel Profitabilitas penelitian ini menggunakan ROA = laba bersih setelah pajak / Total Asset.

3.4 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen



3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistic Descriptive

Statistic descriptive merupakan statistic yang mendeskripsikan sebuah data yang dilihat dari tentang mean (rata-rata), *standard deviation* (standar deviasi), serta nilai minimum maksimum. *Statistic descriptive* mendeskripsikan data yang berupa angka menjadi sebuah informasi yang lebih mudah dipahami. Analisis ini menggambarkan statistik yang berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut (Margaretha 2019).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model persamaan regresi yang digunakan sebagai estimasi yang tidak bias. Pada data yang cukup banyak, uji asumsi klasik sangat perlu digunakan agar lebih menyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Sebelum dilakukannya uji hipotesis, data yang diperoleh pada penelitian ini harus diuji dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Adapun tahapannya ada 4 tahap yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali 2006).

3.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, uji ini dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Uji yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistic nonparametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan diatas (>0.05) maka data residual berdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan (<0.05) maka data residual berdistribusi tidak normal. (Ghozali 2006).

3.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. “Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel bebas yang tidak berkorelasi” (Ghozali, 2006) Alat statistic yang digunakan yaitu dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value tiap-tiap variabel independen. Dasar analisisnya yaitu jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 ,

maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas artinya yaitu penyebaran titik data populasi pada bidang regresi membentuk pola tertentu yang teratur. Fenomena ini timbul karena adanya perubahan dari situasi yang tidak dapat tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homokedastitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ghozali (2006) mengatakan, “model regresi yang baik adalah homokedastitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser. Uji ini menggunakan nilai absolut dari residual dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas”.

3.5.3 Analisis Linier Berganda

“Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dilakukan pada pengujian hipotesis. Analisis linier berganda yaitu merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y)” (Ghozali 2006). Penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh Ukuran Dewan komisaris (X_1), Dewan Direksi (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan independensi Dewan Komisaris yang merupakan variabel independen. Lalu variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengungkapan *green banking*.

Berdasarkan variabel independen dan dependen di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y1 = praktik green banking

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Dewan Komisaris

X2 = jumlah Dewan Direksi

X3 = Kepemilikan Institusional

X4 = jumlah dewan komisaris independen

X5 = Ukuran perusahaan

X6 = profitabilitas



BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan BANK yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 dan 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 88 bank yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling. Setelah dilakukan pemilihan sampel berdasarkan *Green Banking Disclosure Index* maka ditemukan sebanyak 72 bank yang telah melaporkan tanggung jawab sosialnya atau *green banking* dan juga melaporkan data lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan lengkap. Setelah memperoleh sampel data maka akan dilakukan olah data menggunakan IBM SPSS Statistic 23 dengan menggunakan analisis linier berganda. Distribusi sampel ditunjukkan melalui tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dan 2019.	44
2	Bank yang laporan tahunannya tidak dapat di akses	(2)
3	Bank yang tidak melaporkan <i>Green Banking</i> pada laporan tahunan.	(4)
4	Bank yang tidak mempunyai kepemilikan institusional	(2)
	Jumlah Sampel Bank	36
	Jumlah Pengamatan (Jumlah Sampel X Tahun Penelitian (2))	72

Sumber : Hasil olah data, 2020

4.2 Analisis Deskriptif

Dibawah ini merupakan hasil dari olah data analisis deskriptif yang didapatkan dari variabel Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Jumlah Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan GBDI.

Tabel 4. 2 Sttistik Deskriptif

	N	Minim um	Maximum	Mean	Std. Deviation
JDKom	72	1	5	2,11	1,14
JDDir	72	3	13	6,15	2,57
KI	72	42	100	76,3	17,56
JDKomInd	72	1	7	2,82	1,15
UP	72	14,63	21,07	17,39	1,69
Profitabilitas	72	-14,46	9,10	0,34	3,00
GBDI	72	9,52	95,23	62,07	24,97
Valid (listwise)	N 72				

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Hasil dari analisis yang terdapat di tabel 4.2 dapat dijelaskan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

1. X1 = Jumlah Dewan Komisaris

Pada hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan Jumlah Dewan Komisaris tertinggi adalah 5 orang dalam perusahaan dan terendah adalah 1 orang dalam perusahaan. Rata-rata Dewan Komisaris pada setiap bank yaitu 2-3 orang dalam

sampel yang artinya pada setiap bank telah terpenuhi keberadaan Dewan Komisaris. Pada hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan angka dari rata-rata $>$ dari standar deviasi 1,14 yang artinya data bersifat homogen.

2. X_2 = Jumlah Dewan Direksi

Hasil dari olah data statistik deskriptif penelitian ini yaitu jumlah Dewan Direksi tertinggi sebanyak 13 orang dalam perusahaan dan juga terendah adalah 3 orang dalam perusahaan. Rata-rata jumlah Dewan Direksi pada sebuah perusahaan yaitu 6-7 orang dalam sampel yang artinya pada setiap bank telah terpenuhi keberadaan Dewan Direksi. Pada hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa angka dari rata-rata $>$ dari standar deviasi yang artinya data bersifat homogen.

3. X_3 = Kepemilikan Institusional

Pada olah data statistic deskriptif menunjukkan bahwa porsi kepemilikan institusional tertinggi yaitu sebesar 100%, dan terendah sebanyak 42%, dengan rata-rata sebesar 76,29%. Hal ini berarti proporsi kepemilikan institusional pada perusahaan bernilai tinggi sehingga kepemilikan institusional sangat berpengaruh tinggi terhadap perumusan kebijakan perusahaan.

4. X_4 = Jumlah Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen yang telah diolah menggunakan statistik deskriptif menunjukkan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 7 orang dan terendah sebanyak 1 orang pada setiap perusahaan. Rata-rata pada setiap perusahaan yaitu terdapat 2-3 orang Dewan Komisaris Independen yang artinya telah memenuhi jumlah keberadaan Dewan Komisaris Independen pada setiap perusahaan.

5. X_5 = Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel kontrol yang dihitung dengan log natural dari total aset perusahaan menggunakan rumus di dalam excel sehingga, hasil

perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil indeks maksimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 21,07, indeks minimum ukuran perusahaan sebesar 14,63. Dengan jumlah rata-rata ukuran perusahaan sebesar 17,39.

6. X6 = Profitabilitas

Hasil perhitungan statistik deskriptif profitabilitas atau kinerja ekonomi yaitu indeks maksimum profitabilitas diperoleh sebesar 9,10%, indeks minimum profitabilitas sebesar -14,46% dengan rata-rata indeks sebesar 0,34%.

7. GBDI

Hasil penelitian variabel dependen menggunakan perhitungan *Green Banking Disclosure Index* yaitu dengan menghitung item pengungkapan *green banking* yang berjumlah 21 item menggunakan variabel dummy lalu setelah itu menghitung rata-rata masing-masing item dengan cara 21 item pada bank dikurangi item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan, dibagi dengan 21 item lalu dikalikan 100%. Adapun hasil dari perhitungan item pengungkapan *green banking* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Item Pengungkapan Green Banking

No	Green Banking Disclosure Index	%
1	Kebijakan bank terhadap pelestarian lingkungan dan perubahan iklim	85%
2	Pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dan kegiatan pemantauannya	80,55%
3	Pengurangan penggunaan kertas (<i>paperless</i>) dan pengolahan limbah	72%
4	Adopsi kebijakan dan teknologi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dalam operasi internal bank <i>electronic office</i>	86%
5	Penggunaan material ramah lingkungan	87%
6	Konservasi energy dan operasi bisnis	32%

7	Upaya mengurangi dampak perubahan iklim dan emisi oleh karyawan	39%
8	Informasi tentang <i>green product</i> bank	58%
9	Inisiatif dan keterlibatan bank dalam membangun jejaring pada masalah lingkungan	85%
10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberi sanksi kepada fasilitas pembiayaan	49%
11	Pengorganisasian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat	88,88%
12	Peran sebagai bank yang ramah lingkungan, kontribusi terhadap perbaikan lingkungan, dan keunggulan dalam praktik pelaporan lingkungan	76%
13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan	27,77%
14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang sejalan dengan program lingkungan	96%
15	Informasi tentang pembentukan dana perubahan iklim	22%
16	Pengaturan <i>green branch</i> untuk tujuan efisiensi operasional	70%
17	Internalisasi <i>green marketing</i> pada media komunikasi internal	57%
18	Prakarsa dan keterlibatan bank untuk mendorong dan melatih karyawannya mengenai gerakan hijau	66,66%
19	Jumlah anggaran yang dialokasikan setiap tahun untuk pengungkapan <i>green banking</i>	66,66%
20	Jumlah actual yang dibelanjakan untuk berbagai program <i>green banking</i>	62%
21	Penggunaan halaman terpisah untuk pelaporan <i>green banking</i> dalam laporan tahunan	2,77%

Sumber : Hasil Olah Data 2020

Hasil olah data statistic deksriptif variable dependen yaitu GBDI memperoleh nilai maksimum 95,23%, nilai minimum sebesar 9,52% dengan rata-rata sebesar 62,0751%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah nilai variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal sehingga data yang diuji valid. Apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka data valid karena terdistribusi dengan normal. Uji Normalitas dapat menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	,000000
	Std. Deviation	22,19470126
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,061
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan table 4.4 diperoleh hasil statistic nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar ,098^c. Jadi dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Data berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Ada dan tidaknya Multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance >0.10 dan VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

MODEL	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
JDKom	3,20	0,31	Tidak terjadi Multikolinearitas
JDDir	4,41	0,27	Tidak terjadi Multikolinearitas
KI	1,08	0,92	Tidak terjadi Multikolinearitas
JDKomInd	2,61	0,38	Tidak terjadi Multikolinearitas
UP	1,13	0,88	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	1,26	0,79	Tidak terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable : GBDI

Dari hasil perhitungan Uji Multikolinieritas menggunakan SPSS diperoleh seluruh nilai tolerance $> 0,10$ dan semua nilai VIF $< 10,00$ yang berarti dapat dikatakan data valid karena terbebas dari gejala multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada keberagaman varian dan residual dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* dimana nilai sig. $> 0,05$ maka data tersebut homoskedastisitas. Hasil uji park akan dijabarkan pada tabel dibawah :

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
JDKom	0,363	0,718	Homokedastisitas
JDDir	0,572	0,570	Homokedastisitas
KI	-1,292	0,201	Homokedastisitas
JDKomInd	-1,696	0,095	Homokedastisitas
UP	0,643	0,523	Homokedastisitas
Profitabilitas	0.707	0,482	Homokedastisitas

a. Dependent Variable : Y(GBDI)

Berdasarkan Uji *Glejser* yang sudah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena sig. masing-masing variabel independen $> 0,05$ sehingga model regresi homoskedastisitas.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji F

Tujuan dari Uji F adalah untuk menguji apakah model dapat digunakan sebagai prediksi kelayakan model regresi melalui signifikannya atau tidak. Jika Sig $< 0,05$ maka model regresi linier berganda dapat diteruskan karena tidak ada masalah.

Berikut merupakan hasil dari Uji F :

Tabel 4. 7 Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8870,365	6	1478,394	2,713	0,021 ^b
Residual	35425,693	65	545,011		
Total	44296,058	71			

a. Dependent Variable: GBDI

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, Jumlah Dewan Direksi

Sumber : Olah Data 2020

Berdasarkan hasil uji F pada table sebelumnya, menunjukkan nilai sig sebesar $0,021 < 0,05$ yang artinya model regresi linier berganda dapat diteruskan karena sudah lolos uji kesesuaian model regresi.

4.4.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dua atau lebih pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berikut merupakan hasil dari analisis regresi berganda :

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficients	t-statistik	p-valu	Kesimpulan
(constan)	34,716	0,988	0,327	-
JDKom	8,899	3,892	0,000	Ha₁ Didukung
JDDir	3,960	3,744	0,000	Ha₂ Didukung

KI	0,019	0,110	0,913	Ha₃ Tidak Didukung
JDKomInd	8,795	3,723	0,000	Ha₄ Didukung
UP	0,159	0,090	0,928	Ha₅ Tidak Didukung
Profitabilitas	-1,203	-1,223	0,226	Ha₆ Tidak Didukung

Sumber : Olah Data 2020.

Dari analisis linier berganda pada table sebelumnya, di peroleh model persamaan yang dapat dikembangkan sebagai berikut ini :

$$\text{GBDI} = 34,716 + 8,899\text{JDKom} + 3,960\text{JDDir} + 0,019 \text{ KI} + 8,795 \text{ JKomInd} + 0,159\text{UP} - 1,203\text{Profitabilitas}$$

4.4.3 Uji T

Uji T dilakukan dengan kriteria yaitu Ho ditolak jika signifikan $t < 0,05$ dan arah koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi. Berikut adalah hasil uji t yang telah dilakukan :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari pemaparan tabel 4.8 hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 8,889, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah Dewan Komisaris mendorong luasnya pengungkapan *green banking* yang artinya banyaknya jumlah Dewan Komisaris berdampak positif terhadap peningkatan pengungkapan *green banking*. Maka dari itu Ha₁ Diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil mepamaraan tabel 4.8 nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 3,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Direksi maka akan berdampak positif, karena jumlah Dewan

Direksi dapat mendorong luasnya pengungkapan *green banking*. Maka dari itu H_{a2} Didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,913 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,019, koefisien tersebut tidak signifikan sebab $0,913 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*. Maka H_{a3} ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan di paparkan pada tabel 4.8 diperoleh hasil nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 8,795, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Komisaris Independen akan berdampak positif terhadap peningkatan pengungkapan *green banking*. Maka dari itu H_{a4} didukung.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada tabel 4.8 hasil nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,928 dan koefisien regresi sebesar 0,159 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *green banking*. Sehingga H_{a5} tidak didukung.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Penjelasan dari tabel 4.8 di dapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,226 dan koefisien regresi sebesar -1,203, sehingga kesimpulannya yaitu koefisien tersebut tidak signifikan karena $0,226 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{a6} tidak didukung.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur bagaimana kemampuan data dalam menjabarkan variabel dependen maka digunakan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,447 ^a	0,200	0,126	23,345

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, Jumlah Dewan Direksi.

Sumber : Olah Data 2020.

Dari pemaparan tabel 4.9 dijelaskan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,126 yang berarti model regresi penelitian *green banking* dapat dijelaskan dengan variabel jumlah Dewan Komisaris, jumlah Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, jumlah Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas sebesar 13% sedangkan sebanyak 87% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang digunakan pada model penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *green banking*

Dari pemaparan tabel 4.8 hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 8,889, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Komisaris maka akan berdampak positif terhadap peningkatan pengungkapan *green banking*. Hal ini menyebabkan jumlah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia. Artinya, semakin banyak jumlah Dewan Komisaris pada sebuah bank maka semakin baik pula sistem

tanggung jawab lingkungan pada bank tersebut. Jumlah dewan yang semakin banyak akan merefleksikan keahlian dan pengalaman yang beragam dan juga sangat luas, baik yang berhubungan dengan aspek keuangan maupun aspek non keuangan termasuk dalam inisiatif tanggung jawab lingkungan dan masyarakat.

Dari hasil olah data yang telah dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_{a1}) didukung yang berarti terdapat adanya pengaruh antara jumlah Dewan Komisaris dengan keberhasilan pengungkapan *green banking*. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Lilik Handajani (2019) yang mendapati bahwa jumlah Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *green banking* di Indonesia.

4.5.2 Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap *green banking*

Dari hasil memaparaan tabel 4.8 nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 3,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Direksi maka akan berdampak positif terhadap peningkatan pengungkapan *green banking*. Hal ini menyebabkan jumlah Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking* di Indonesia. Semakin banyak Dewan Direksi pada bank, maka akan memberikan suatu bentuk pengawasan kepada bank terhadap kinerja yang diharapkan akan semakin lebih baik. Dengan kinerja yang terkontrol dengan baik, maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik pula dan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_{a2}) didukung yang berarti terdapat pengaruh positif terhadap jumlah Dewan Direksi dengan keberhasilan pengungkapan *green banking*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Wijayanti dan Siti Mutmainah (2012) terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan untuk penelitian variabel independen jumlah

Dewan Direksi merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan terhadap tanggung jawab lingkungan di bank.

4.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking*

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,913 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,019, koefisien tersebut tidak signifikan sebab $0,913 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*. Sehingga Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap praktik *green banking*, melalui kepemilikannya, investor institusional tidak menjadi kelompok *stakeholder* yang *powerfull* dalam praktik tanggung jawab lingkungan perusahaan. Kepemilikan institusional juga tidak begitu berperan penting dalam menunjang keberhasilan strategi perusahaan. Besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah saham institusional tidak saling berhubungan dengan keberhasilan pengungkapan *green banking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_{a3} tidak didukung yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional dengan pengungkapan *green banking*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lilik Handajani (2019) yang mendapati bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

4.5.4 Pengaruh jumlah Dewan Komisaris Independen terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking*.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan di paparkan pada tabel 4.8 diperoleh hasil nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 8,795, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Komisaris Independen akan berdampak positif terhadap peningkatan pengungkapan *green banking*. Sehingga jumlah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan. Peran Dewan Independen dalam melakukan

pengawasan terhadap kinerja perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan strategi pada perusahaan termasuk juga strategi pengungkapan lingkungan. Maka dari itu Dewan Komisaris Independen yang semakin meningkat berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *green banking* yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan H_{a4} didukung yang berarti jumlah Dewan Independen berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Handajani (2019) yang menemukan bahwa jumlah Dewan Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking*, maka dari itu saya meneliti kembali dengan merubah periode tahun dan hasilnya adalah jumlah Dewan Independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

4.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan

Pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada tabel 4.8 hasil nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,928 dan koefisien regresi sebesar 0,159 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *green banking*. Perusahaan besar yang memiliki banyak sumber daya, ternyata tidak mempengaruhi praktik tanggung jawab lingkungan didalamnya. Ukuran perusahaan yang dihitung dari total asset tidak dapat dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya pengungkapan *green banking* pada sebuah perusahaan juga bukan salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi berinvestasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defina Nofitri A, dkk. (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sektor perbankan di Indonesia.

4.5.6 Variabel Kontrol : Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 hasil nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,226 dan koefisien regresi sebesar -1,203, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien tersebut tidak signifikan karena $0,226 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_{a6} tidak didukung. Profit sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking* yang dibuktikan pada analisis regresi berganda penelitian ini yang menunjukkan bahwa profit perusahaan tidak mendukung pengungkapan *green banking*. Hasil penelitian ini yaitu variabel kontrol tidak mendukung variabel dependen yaitu praktik tanggung jawab lingkungan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada 6 variabel independen, terdapat 3 variabel independen yang hipotesisnya berpengaruh positif yaitu jumlah Dewan Komisaris, jumlah Dewan Direksi dan jumlah Dewan Komisaris Independen, yang artinya banyaknya jumlah Dewan Komisaris pada sebuah perusahaan akan sangat mempengaruhi keberhasilan praktik tanggung jawab lingkungan perusahaan tersebut, begitu juga Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking*, selanjutnya Jumlah Dewan Komisaris Independen mempunyai pengaruh yang besar juga terhadap praktik tanggung jawab lingkungan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 dan 2019. Lalu 3 variabel lainnya secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*, yaitu Kepemilikan Institusional yang artinya jumlah saham yang beredar tidak mempengaruhi berhasilnya tanggung jawab lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, ukuran perusahaan yang artinya total aset atau kekayaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab lingkungan, dan juga profitabilitas yang artinya profit sebuah perusahaan tidak dapat menentukan apakah profit perusahaan berpengaruh atau tidak dengan pengungkapan *green banking*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu jumlah Dewan dalam bank sangat berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab lingkungan yang telah dihitung dan dicantumkan dalam indeks pengungkapan, semakin besar jumlah Dewan yang mengelola maka akan semakin baik pula system di dalamnya termasuk sistem pengawasannya, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *green banking* yang artinya jumlah saham yang dimiliki oleh Dewan Institusional tidak

menandakan keberhasilan dari tanggung jawab lingkungan bank, serta profit (laba/ rugi) perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap tanggungjawab sosial yang berarti keberhasilan pengungkapan *green banking* tidak dipengaruhi oleh untung atau ruginya sebuah perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya akankah lebih baik jika melakukan penelitian tentang tanggung jawab social perusahaan dalam 3 periode dan juga dapat dibandingkan dengan penelitian di luar negeri atau membandingkan antara dua negara.

5.3 Mendasarkan Nilai Terhadap Adj R Square

Persentase variabel Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap keberhasilan pengungkapan *green banking* sebesar 13% sedangkan sisanya sebanyak 87% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau tidak dipengaruhi oleh variabel yang saya teliti. Maka dari itu dari hasil *Adj Square* dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *green banking* tergolong kecil persentasenya yaitu sebanyak 13%.



REFERENCES

- Arumugam1, Dhamayanthi. 2018. "Factors determining the adoption of green banking." *Electronic Journal of Business & Management* 2 50-62.
- Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 365.
- Defina Nofitria Anita, Agus Wahyudi Salasa Gama, G. Oka Warmana. 2017. "ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP." 17.
- Dewi, Sisca Christiyanty. 2008. "Pengaruh Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan perusahaan terhadap kebijakan dividen." *jurnal bisnis dan akuntansi* 50.
- Ghozali, Imam. 2006. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan peneliti Universitas Diponegoro.
- Handajani, Lilik. 2019. "Corporate Governance dan Green Banking Disclosure : studi pada bank di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB) Journal of Accounting and Business Dynamics*.
- Handajani1, Lilik. 2019. "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN." *Jurnal Economia* 2.
- HERAWATY, WELVIN I GUNA dan ARLEEN. 2009. "PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA." *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 61.
- Hizam1, Sheikh Muhamad. 2019. "Corporate Social Responsibility in Malaysia." *International Journal of Financial Research* 381.
- I Gusti Ayu Agung Omika Dewi a, I Gusti Ayu Agung Pradnya Dewi. 2017. "Corporate Social Responsibility, Green Banking, and Going Concern on Banking Companies in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Social Sciences and Humanities* 128.
- KARINA PUTRI, NANDA. 2012. "ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN." 42.

- Liana, Lie. 2009. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 91.
- Malik Cahyadin1), Tamat Sarmidi2), Elsa Adelia Nurrachma. 2019. "The Readiness of Islamic Banking in Indonesia to Implement Digital and Green Banking." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 187.
- Margaretha, Viendy. 2019. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *dspace UII* 46.
- Marnelly1, T. Romi. 2012. "CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR):" *JURNAL APLIKASI BISNIS* 2.
- Mona1, Margaretha G. 2015. "Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk." 197.
- Nurjanah1, Adhianty. 2019. "PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOSIAL." *Profetik Jurnal Komunikasi*, 95.
- Palayukan, Farah Margaretha E Grace M. n.d. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PELAPORAN CSR PADA PERBANKAN PUBLIK DI INDONESIA." 75.
- PERMANASARI, WIEN IKA. 2010. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN,." 27.
- Pratama, Gunawan Widjaja & Yeremia Ardi. 2008. "Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR." *Forum Sahabat* 17.
- Putu Mikhy Novari, Putu Vivi Lestari. 2016. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5681.
- Sari, Wahyu Aprilia. 2016. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 75.
- Siwi, Tamara. n.d. "ANALITIK PARAMETRIK." *ACADEMIA.EDU*.
https://www.academia.edu/34254849/ANALITIK_PARAMETRIK_Uji_Beda_Independent_Simple_T-Test.
- Sri Wijayanti, Siti Mutmainah 1. 2012. "PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 2.

- Wibowo, Susanto. 2015. "PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,." *Seminar Nasional dan Call for Papers "Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi*, 89.
- Yaya, Mahardhika Kurniawati dan Rizal. 2017. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 166.



LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT Bank Jago
5	BABP	PT Bank MNC Internasional
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia
7	BBCA	PT Bank Central Asia
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional
9	BBKP	Bank Bukopin
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten

18	BGTG	PT Bank Ganesha
19	BINA	PT Bank Ina Perdana
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
24	BMRI	PT Bank Mandiri (persero)
25	BNBA	Bank Bumi Arta
26	bnga	PT Bank CIMB Niaga
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
28	BNLI	Bank Permata
29	BRIS	PT Bank BRI Syariah
30	BSIM	Bank Sinarmas
31	BSWD	Bank of India Indonesia
32	BTPN	PT Bank BTPN
33	BTPS	PT Bank BTPN Syariah
34	BVIC	Bank Victoria International
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional

37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
39	MEGA	Bank Mega
40	NISP	PT Bank Nationalnobu
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu
42	PNBN	Bank Pan Indonesia
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
45	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
46	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
47	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
48	ARTO	PT Bank Jago
49	BABP	PT Bank MNC Internasional
50	BACA	PT Bank Capital Indonesia
51	BBCA	PT Bank Central Asia
52	BBHI	PT Bank Harda Internasional
53	BBKP	Bank Bukopin
54	BBMD	PT Bank Mestika Dharma
55	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
56	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

57	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)
58	BBYB	PT Bank Yudha Bakti
59	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia
60	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
61	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
62	BGTG	PT Bank Ganesha
63	BINA	PT Bank Ina Perdana
64	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
65	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
66	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
67	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
68	BMRI	PT Bank Mandiri (persero)
69	BNBA	Bank Bumi Arta
70	bnga	PT Bank CIMB Niaga
71	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
72	BNLI	Bank Permata
73	BRIS	PT Bank BRI Syariah
74	BSIM	Bank Sinarmas
75	BSWD	Bank of India Indonesia

76	BTPN	PT Bank BTPN
77	BTPS	PT Bank BTPN Syariah
78	BVIC	Bank Victoria International
79	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
80	INPC	Bank Artha Graha Internasional
81	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
82	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
83	MEGA	Bank Mega
84	NISP	PT Bank Nationalnobu
85	NOBU	PT Bank Nationalnobu
86	PNBN	Bank Pan Indonesia
87	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah
88	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Lampiran B Checklist Annual Report dan Sustainability Report

No	Kode	Nama Perusahaan	Annual Report	Sustainability Report
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	√	√
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	√	-
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	√	-
4	ARTO	PT Bank Jago	√	√
5	BABP	PT Bank MNC Internasional	√	√
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia	√	√
7	BBCA	PT Bank Central Asia	-	-
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional	√	√
9	BBKP	Bank Bukopin	√	√
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma	√	√
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	√	√
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	√	√
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	√	√
14	BBYB	PT Bank Yudha Bakti	√	√
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	√	√
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	√	√
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	√	√

18	BGTG	PT Bank Ganesha	√	√
19	BINA	PT Bank Ina Perdana	√	√
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	√	√
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	√	√
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	√	√
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	√	√
24	BMRI	PT Bank Mandiri (persero)	√	√
25	BNBA	Bank Bumi Arta	√	√
26	bnga	PT Bank CIMB Niaga	√	√
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	√	√
28	BNLI	Bank Permata	√	√
29	BRIS	PT Bank BRI Syariah	√	√
30	BSIM	Bank Sinarmas	√	√
31	BSWD	Bank of India Indonesia	√	√
32	BTPN	PT Bank BTPN	√	√
33	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	√	√
34	BVIC	Bank Victoria International	√	√
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	√	√
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	√

37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	-	-
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	√	√
39	MEGA	Bank Mega	√	√
40	NISP	PT Bank Nationalnobu	√	√
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu	√	√
42	PNBN	Bank Pan Indonesia	√	-
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	√	√
45	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	√	√
46	AGRS	PT Bank IBK Indonesia	√	-
47	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	√	-
48	ARTO	PT Bank Jago	√	√
49	BABP	PT Bank MNC Internasional	√	√
50	BACA	PT Bank Capital Indonesia	√	√
51	BBCA	PT Bank Central Asia	-	-
52	BBHI	PT Bank Harda Internasional	√	√
53	BBKP	Bank Bukopin	√	√
54	BBMD	PT Bank Mestika Dharma	√	√
55	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	√	√

56	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	√	√
57	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	√	√
58	BBYB	PT Bank Yudha Bakti	√	√
59	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	√	√
60	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	√	√
61	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	√	√
62	BGTG	PT Bank Ganesha	√	√
63	BINA	PT Bank Ina Perdana	√	√
64	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	√	√
65	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	√	√
66	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	√	√
67	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	√	√
68	BMRI	PT Bank Mandiri (persero)	√	√
69	BNBA	Bank Bumi Arta	√	√
70	bnga	PT Bank CIMB Niaga	√	√
71	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	√	√
72	BNLI	Bank Permata	√	√
73	BRIS	PT Bank BRI Syariah	√	√
74	BSIM	Bank Sinarmas	√	√

75	BSWD	Bank of India Indonesia	√	√
76	BTPN	PT Bank BTPN	√	√
77	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	√	√
78	BVIC	Bank Victoria International	√	√
79	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	√	√
80	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	√
81	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional	-	-
82	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	√	√
83	MEGA	Bank Mega	√	√
84	NISP	PT Bank Nationalnobu	√	√
85	NOBU	PT Bank Nationalnobu	√	√
86	PNBN	Bank Pan Indonesia	√	-
87	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√
88	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	√	√

Lampiran C Data Variabel Independen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel		
				Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Direksi	Kepemilikan Institusional
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2018	3	5	93%
2	BABP	PT Bank MNC Internasional	2018	2	3	55%
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2018	1	4	46%
4	BBHI	PT Bank Harda Internasional	2018	1	4	74%
5	BBKP	Bank Bukopin	2018	4	8	92%
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2018	4	10	97%
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	2018	3	12	43%
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	2018	4	9	60%
9	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti	2018	2	4	82%
10	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	2018	2	6	92%
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	2018	4	9	74%
12	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2018	1	4	61%
13	BGTG	PT Bank Ganesha	2018	1	3	50%
14	BINA	PT Bank Ina Perdana	2018	1	4	95%
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2018	1	6	75%
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2018	2	7	80%
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	2018	3	6	93%
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	2018	1	4	84%
19	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)	2018	4	11	60%
20	BNBA	Bank Bumi Arta	2018	1	3	91%

21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	2018	4	11	99%
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	2018	3	8	97%
23	BRIS	PT Bank BRISyariah	2018	1	4	82%
24	BSIM	Bank Sinarmas	2018	1	6	64%
25	BSWD	Bank of India Indonesia	2018	1	4	96%
26	BTPN	PT Bank BTPN	2018	2	5	60%
27	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	2018	2	5	80%
28	BVIC	Bank Victoria International	2018	1	5	76%
29	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2018	1	3	77%
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional	2018	4	8	44%
31	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	2018	2	6	60%
32	MEGA	Bank Mega	2018	2	8	58%
33	NISP	PT Bank OCBC NISP	2018	3	9	85%
34	NOBU	PT Bank Nationalnobu	2018	1	5	77%
35	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2018	1	5	92%
36	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2018	1	6	86%
37	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2019	3	4	93%
38	BABP	PT Bank MNC Internasional	2019	1	3	71%
39	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2019	1	4	43%
40	BBHI	PT Bank Harda Internasional	2019	1	4	74%
41	BBKP	Bank Bukopin	2019	4	8	100%
42	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2019	3	11	96%
43	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	2019	4	12	43%
44	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	2019	3	8	60%

45	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti	2019	2	6	75%
46	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	2019	2	5	92%
47	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	2019	4	10	94%
48	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2019	1	3	52%
49	BGTG	PT Bank Ganesha	2019	1	3	42%
50	BINA	PT Bank Ina Perdana	2019	1	4	95%
51	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2019	2	6	75%
52	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2019	3	5	80%
53	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	2019	3	6	92%
54	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	2019	1	4	90%
55	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)	2019	5	13	60%
56	BNBA	Bank Bumi Arta	2019	1	3	91%
57	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	2019	4	11	97%
58	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	2019	3	8	97%
59	BRIS	PT Bank BRISyariah	2019	1	5	82%
60	BSIM	Bank Sinarmas	2019	1	6	63%
61	BSWD	Bank of India Indonesia	2019	2	4	96%
62	BTPN	PT Bank BTPN	2019	2	9	94%
63	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	2019	2	5	70%
64	BVIC	Bank Victoria International	2019	1	5	77%
65	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2019	2	6	95%
66	INPC	Bank Artha Graha Internasional	2019	2	5	44%
67	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	2019	2	6	60%
68	MEGA	Bank Mega	2019	2	7	58%

69	NISP	PT Bank OCBC NISP	2019	3	9	85%
70	NOBU	PT Bank Nationalnobu	2019	1	5	55%
71	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	1	4	92%
72	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2019	2	6	80%

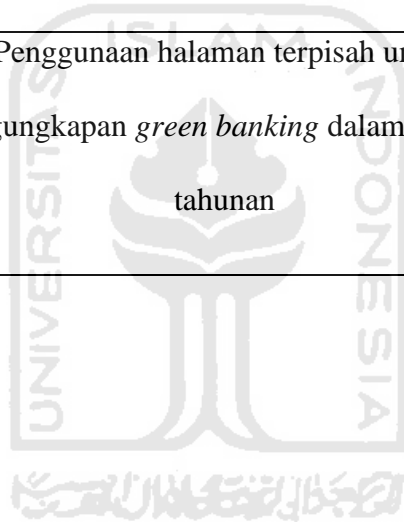


Lampiran D Data Variabel Dependen Item Pengungkapan Green Banking

No	Green Banking Disclosure Index	%
A	Kebijakan bank terhadap pelestarian lingkungan dan perubahan iklim	85%
B	Pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dan kegiatan pemantauannya	80,55%
C	Pengurangan penggunaan kertas (<i>paperless</i>) dan pengolahan limbah	72%
D	Adopsi kebijakan dan teknologi untuk mengurangi kerusakan lingkungan dalam operasi internal bank <i>electronic office</i>	86%
E	Penggunaan material ramah lingkungan	87%
F	Konservasi energy dan operasi bisnis	32%
G	Upaya mengurangi dampak perubahan iklim dan emisi oleh karyawan	39%
H	Informasi tentang <i>green product</i> bank	58%
I	Inisiatif dan keterlibatan bank dalam membangun jejaring pada masalah lingkungan	85%

J	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberi sanksi kepada fasilitas pembiayaan	49%
K	Pengorganisasian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat	88,88%
L	Peran sebagai bank yang ramah lingkungan, kontribusi terhadap perbaikan lingkungan, dan keunggulan dalam praktik pelaporan lingkungan	76%
M	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan	27,77%
N	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang sejalan dengan program lingkungan	96%
O	Informasi tentang pembentukan dana perubahan iklim	22%
P	Pengaturan <i>green branch</i> untuk tujuan efisiensi operasional	70%
Q	Internalisasi <i>green marketing</i> pada media komunikasi internal	57%

R	Prakarsa dan keterlibatan bank untuk mendorong dan melatih karyawannya mengenai gerakan hijau	66,66%
S	Jumlah anggaran yang dialokasikan setiap tahun untuk pengungkapan <i>green banking</i>	66,66%
T	Jumlah actual yang dibelanjakan untuk berbagai pengungkapan <i>green banking</i>	62%
U	Penggunaan halaman terpisah untuk pengungkapan <i>green banking</i> dalam laporan tahunan	2,77%



Lampiran E Data Item Pengungkapan *Green Banking*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun		
				A	B
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2018	1	1
2	BABP	PT Bank MNC Internasional	2018	1	1
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2018	0	0
4	BBHI	PT Bank Harda Internasional	2018	1	1
5	BBKP	Bank Bukopin	2018	1	1
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2018	1	1
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	2018	1	1
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	2018	1	1
9	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti	2018	0	0
10	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	2018	1	0
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	2018	1	0
12	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2018	1	1
13	BGTG	PT Bank Ganesha	2018	1	1
14	BINA	PT Bank Ina Perdana	2018	1	1
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2018	1	1
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2018	1	1
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	2018	1	1
18	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	2018	1	1
19	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)	2018	1	1
20	BNBA	Bank Bumi Arta	2018	0	0
21	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	2018	1	1
22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	2018	1	1
23	BRIS	PT Bank BRISyariah	2018	1	1
24	BSIM	Bank Sinarmas	2018	1	1
25	BSWD	Bank of India Indonesia	2018	0	1
26	BTPN	PT Bank BTPN	2018	1	1
27	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	2018	1	1
28	BVIC	Bank Victoria International	2018	1	1
29	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2018	0	1
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional	2018	1	1
31	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	2018	1	0
32	MEGA	Bank Mega	2018	1	1
33	NISP	PT Bank OCBC NISP	2018	1	1
34	NOBU	PT Bank Nationalnobu	2018	1	1

35	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2018	1	0	
36	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2018	1	1	
37	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2019	1	1	
38	BABP	PT Bank MNC Internasional	2019	1	1	
39	BACA	PT Bank Capital Indonesia	2019	0	0	
40	BBHI	PT Bank Harda Internasional	2019	1	1	
41	BBKP	Bank Bukopin	2019	1	1	
42	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2019	1	1	
43	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero)	2019	1	1	
44	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero)	2019	1	1	
45	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti	2019	0	0	
46	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia	2019	1	0	
47	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia	2019	0	0	
48	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	2019	1	1	
49	BGTG	PT Bank Ganesha	2019	1	1	
50	BINA	PT Bank Ina Perdana	2019	1	1	
51	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2019	1	1	
52	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2019	1	1	
53	BKSW	PT Bank QNB Indonesia	2019	1	1	
54	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia	2019	1	1	
55	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)	2019	1	1	
56	BNBA	Bank Bumi Arta	2019	0	0	
57	BNGA	PT Bank CIMB Niaga	2019	1	1	
58	BNII	PT Bank Maybank Indonesia	2019	1	1	
59	BRIS	PT Bank BRISyariah	2019	1	1	
60	BSIM	Bank Sinarmas	2019	1	1	
61	BSWD	Bank of India Indonesia	2019	0	1	
62	BTPN	PT Bank BTPN	2019	1	1	
63	BTPS	PT Bank BTPN Syariah	2019	1	1	
64	BVIC	Bank Victoria International	2019	1	1	
65	DNAR	PT Bank Oke Indonesia	2019	0	1	
66	INPC	Bank Artha Graha Internasional	2019	1	1	
67	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia	2019	1	0	
68	MEGA	Bank Mega	2019	1	1	
69	NISP	PT Bank OCBC NISP	2019	1	1	
70	NOBU	PT Bank Nationalnubu	2019	1	1	
71	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah	2019	1	0	

72	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	2019	1	1
----	------	--------------------------------------	------	---	---



Lampiran F Output SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Dewan Komisaris	72	1.0	5.0	2.111	1.1452
Jumlah Dewan Direksi	72	3.0	13.0	6.153	2.5765
Kepemilikan Institusional	72	42.00%	100.00%	76.2917%	17.56392%
Jumlah Komisaris Independen	72	1.0	7.0	2.819	1.1546
Ukuran Perusahaan	72	14.6327196871	21.0716375926	17.3991623830	1.69071994680
		50953	27500	43983	1830
Profitabilitas	72	-14.46%	9.10%	0.3475%	3.00326%
Y(GBDI)	72	9.52%	95.23%	62.0751%	24.97775%
Valid N (listwise)	72				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.19470126
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.061
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

multikolinearitas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Colli
	B	Std. Error	Beta			Tolera
1 (Constant)	27.047	34.408		.786	.435	

Jumlah Dewan Komisaris	2.968	4.178	.141	.710	.480
Jumlah Dewan Direksi	1.307	2.259	.135	.578	.565
Kepemilikan Instiusional	-.004	.164	-.003	-.026	.979
Jumlah Dewan Komisaris Independen	4.292	3.880	.198	1.106	.273
Ukuran Perusahaan	.530	1.746	.036	.303	.763
Profitabilitas	-.518	1.036	-.062	-.500	.619

a. Dependent Variable: Y(GBDI)

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20.792	17.168		1.211	.230
	Jumlah Dewan Komisaris	.757	2.084	.076	.363	.718
	Jumlah Dewan Direksi	.644	1.127	.142	.572	.570
	Kepemilikan Instiusional	-.106	.082	-.158	-1.292	.201
	Jumlah Dewan Komisaris Independen	-3.284	1.936	-.323	-1.696	.095
	Ukuran Perusahaan	.560	.871	.081	.643	.523
	Profitabilitas	.366	.517	.094	.707	.482

a. Dependent Variable: RES2

3. Analisis linier berganda

Adj R-Square

4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.126	23.34546%

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Jumlah Dewan Direksi, Kepemilikan Instiusional, Ukuran Perusahaan, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Jumlah Dewan Komisaris

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8870.365	6	1478.394	2.713	.021 ^b
	Residual	35425.693	65	545.011		
	Total	44296.058	71			

a. Dependent Variable: Y(GBDI)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Jumlah Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Jumlah Dewan Komisaris

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.716	34.408		.988	.327
	Jumlah Dewan Komisaris	8.899	4.178	.141	3.892	.000
	Jumlah Dewan Direksi	3.960	2.259	.135	3.744	.000
	Kepemilikan Institusional	0.019	.164	.003	.110	.913
	Jumlah Dewan Komisaris Independen	8.795	3.880	.198	3.723	.000
	Ukuran Perusahaan	.159	1.746	.036	.090	.928
	Profitabilitas	-1.203	1.036	-.062	-1.223	.226

a. Dependent Variable: Y(GBDI)